

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi Islam sebagaimana yang dipaparkan oleh Ahmad Malik Fadjar (1999) merupakan perguruan tinggi yang dikelola dan diupayakan secara penuh oleh umat Islam serta keberadaannya diharapkan oleh keinginan untuk mengulurkan nilai-nilai keagamaan Islam. Dalam kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi Islam (PTI) salah satu mata kuliah yang dimiliki dan wajib diikuti oleh para mahasiswa tentu saja, Pendidikan Agama Islam. Perguruan tinggi sendiri dalam UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan sebuah lembaga satuan pendidikan yang dilaksanakan setelah sekolah menengah, didalamnya mencakup banyak program seperti program Diploma, program Sarjana, program Magister, program Doktor, program Profesi, serta program Spesialis.

Program Sarjana merupakan pendidikan jenjang S1 yang dilakukan setelah berhasil menempuh sekolah menengah, jangka waktu penyelesaian studi minimal adalah 7 semester yang dibebani dengan 144 SKS untuk dipenuhi selama masa berkuliah. Salah satu persyaratan untuk lulus dalam pendidikan program sarjana ini mahasiswa wajib memberikan hasil penelitian berupa tugas akhir atau skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang berisikan hasil penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi, hal ini berlaku untuk semua satuan pendidikan seperti Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan juga Universitas.

Universitas YARSI adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang didalamnya terdiri dari berbagai macam Fakultas beserta Program Studinya, diantaranya yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Teknologi Informasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, dan Fakultas Psikologi. Fakultas Teknologi Informasi didalamnya terdiri dari 2 Program Studi, yaitu Teknik Informatika dan Perpustakaan dan Sains Informasi, keduanya jelas memiliki Visi Misi serta pembelajaran yang berbeda. Prodi Teknik Informatika memiliki beberapa kompetensi didalamnya seperti Jaringan Komputer dan Komunikasi, Komputasional Cerdas, dan Manajemen Data dan Informasi, karya ilmiah atau hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa ini berbentuk Proyek atau Tugas Akhir yang dikerjakan secara berkelompok, sedangkan Program Studi Perpustakaan dan Informasi dengan beberapa kurikulum unggulan

yang tersedia diantaranya Otomasi Perpustakaan, Teknologi Internet dan Web, Manajemen Basis Data, Literasi Informasi dan Media, Manajemen Rekod, Klasifikasi Islam dan lain sebagainya, karya tulis ilmiah yang harus dilakukan oleh mahasiswa Prodi ini adalah Skripsi.

Universitas YARSI merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai keislaman. Seperti perguruan tinggi lainnya Universitas YARSI mewajibkan para mahasiswa yang terdaftar untuk melakukan penelitian akhir sebagai penunjang kelulusan, yang membedakan dengan perguruan tinggi lain dalam Tugas Akhir/ Skripsi yang ditulis oleh para mahasiswa Universitas YARSI memiliki materi khusus yang membahas tentang tinjauan penelitian yang dilakukan menurut pandangan Islam. Pada materi bagian ini pembahasan secara detail tentang ilmu keislaman yang merujuk pada penelitian yang sedang atau telah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Visi Misi Universitas YARSI untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, melalui pengkajian, penelitian dan publikasi yang unggul dan bermutu tinggi sesuai Islam.

Adanya alasan lain yang diungkapkan oleh salah seorang dosen pengampu mata kuliah Agama Islam Bapak Aya Yahya Maulana menjelaskan bahwa, selain karena Visi Misi mendasar dari Universitas YARSI sangat menjunjung tinggi nilai keislaman, salah satu hal lainnya yang menyebabkan adanya kewajiban bagi para mahasiswa untuk menyertakan ilmu keislaman terhadap penelitian tugas akhir/skripsi adalah karena Universitas YARSI ingin ilmu pembelajaran yang dipahami dapat disesuaikan dengan ilmu keagamaan Islam, sehingga akan adanya keseimbangan pengetahuan yang dimiliki oleh para lulusan Universitas YARSI, juga diharapkan mampu menciptakan integrasi antara ilmu pengetahuan dan ilmu keislaman.

Sebagaimana disesuaikan dengan penjabaran di atas dapat dijelaskan beberapa gambaran bagaimana para mahasiswa harus menyesuaikan topik penelitian dengan ilmu keislaman, salah satunya seperti topik tentang Plagiarisme yang seringkali dibahas oleh mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi hal ini dapat dikaitkan dengan ilmu keislaman seperti sepenggal Hadist atau sepotong Ayat Al Quran yang membahas tentang buruknya perilaku pencurian atau dapat juga topik tentang perkembangan ilmu teknologi yang selalu dibahas oleh mahasiswa Prodi Teknik Informatika dapat dikaitkan dengan Ayat maupun Hadist terkait pentingnya belajar dan menguasai ilmu pengetahuan. Ilmu keislaman yang dapat diambil tidak hanya berpatokan dengan Kitab Al Quran maupun Hadist, pencarian bisa juga dilakukan melalui literatur lain seperti buku maupun internet, untuk itu perlunya para mahasiswa tersebut untuk

melakukan pemanfaatan sumber informasi keislaman dengan baik dan sesuai agar topik penelitian yang dilakukan bisa selaras dengan ilmu keislaman.

Al Quran diturunkan sebagai petunjuk untuk umat manusia dalam menjalani kehidupan, inilah mengapa manusia memiliki tugas untuk menaati, menelaah, mencari, dan menggali nilai yang terkandung di dalam Al Quran. Seperti yang telah dijelaskan pada salah satu firman Allah ﷻ yang berbunyi

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar.”* (Q.S Al – Isra [17]: 9)

Menurut Kursini dalam Silfi Nurmaliah dan Cecep Anwar (2018) Ayat ini menyatakan bahwa Al Quran berisikan nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang bersifat absolut dan tidak tergugat. Sehingga dalam kapasitasnya, Al Quran selalu dapat menuntun umat manusia untuk memilih jalan hidup terbaik.

Pencarian informasi tentu saja menjadi hal utama yang dilakukan para mahasiswa guna membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir/Skripsi. Pada dasarnya hal terpenting yang perlu diketahui dalam pencarian informasi adalah bagaimana para mahasiswa tersebut memanfaatkan sumber informasi yang digunakan serta bagaimana penyampaian informasi yang telah diterima. Sumber informasi menurut Notoatmodjo (2003) merupakan segala sesuatu yang menjadi jembatan dalam penyampaian informasi, media informasi untuk komunikasi. Sumber informasi dapat diperoleh dengan berbagai macam media seperti cetak, elektronik, juga dapat berupa kegiatan pelatihan.

Perilaku pencarian informasi memiliki beberapa metode yang dapat diterapkan dalam penelitian, salah satunya adalah Model Ellis yang akan digunakan dalam penelitian ini. David Ellis (1993) menjelaskan beberapa karakteristik dalam perilaku pencarian informasi diantaranya sebagai berikut :

1. *Starting*, merupakan karakteristik dari pencarian awal untuk memperoleh gambaran literatur serta untuk mengumpulkan bahan data primer maupun sekunder. *Starting* biasanya dilakukan pada awal siklus untuk mulai mencari topik baru, sarana utama dalam tahap ini berupa pencarian kata kunci. Pencarian literatur digunakan untuk mencari tahu informasi yang telah terpublikasi juga untuk menemukan informasi latar belakang tentang topik tertentu. Selain itu, informasi juga dapat dicari dengan bantuan para kolega, pustakawan, atau cendekiawan yang diakui berpengetahuan luas.
2. *Chaining*, merupakan tahap yang digunakan untuk mengidentifikasi sumber maupun kebutuhan informasi baru. *Chaining* dapat dilakukan dengan mengikuti referensi yang diperoleh dari membaca dan rekomendasi dari ahli yang berpengetahuan luas.
3. *Browsing*, merupakan kegiatan paling penting dalam pencarian informasi yang berupa primer maupun sekunder. *Browsing* dapat dimulai dengan memindai jurnal terbitan terbaru dan daftar isi dari buku relevan, juga bisa dengan menelusuri katalog *online*, indeks dan abstrak, sumber daya web.
4. *Monitoring*, merupakan kegiatan yang terlibat untuk selalu *up to date* terhadap perkembangan dari topik yang dicari dengan selalu mengikuti sumber tertentu. Sarana yang dapat digunakan untuk selalu mendapatkan informasi terbaru adalah dengan jurnal, prosiding konferensi, artikel, sumber web, atau dari segi informal dapat bertanya kepada ahli yang memiliki pengetahuan luas pada bidang tertentu.
5. *Differentiating*, merupakan tahap untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan, kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara mengevaluasi atau menilai informasi menurut sifat, kualitas, kepentingan, dan kegunaannya. Penyaringan pada informasi juga dapat dibuat berdasarkan persepsi yang ditentukan dari informan yang bersangkutan.
6. *Extracting*, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mencari informasi pada sumber tertentu yang kemudian secara selektif mengidentifikasi materi paling relevan.
7. *Verifying*, merupakan kegiatan yang terkait dengan pemeriksaan kebenaran informasi yang ditemukan.
8. *Ending*, merupakan tahap paling akhir dalam pencarian informasi, kegiatannya dapat berupa pengambilan kesimpulan dari informasi yang telah ditemukan dan melewati beberapa tahap sebelumnya.

Dervin (1983) dalam teori yang ditemukannya dengan nama *Information and Use* terkait pemanfaatan sumber informasi didalamnya menekankan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan untuk menyelesaikan masalah serta mencapai tujuan yang diinginkan, setelahnya usaha yang dilakukan adalah mencari lalu memanfaatkan informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam teori tersebut perlunya keterampilan dalam melakukan pemanfaatan sumber informasi guna tercapainya keinginan dari masing-masing individu.

Penelitian ini dilakukan guna untuk melihat bagaimana para mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI dalam melakukan pemanfaatan terhadap sumber informasi yang dibutuhkan, terkait ilmu keislaman dari untuk melengkapi Tugas Akhir/Skripsi yang sedang ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian diharapkan mampu untuk memberikan manfaat untuk para mahasiswa lain sebagai sumber informasi dan referensi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana pemanfaatan yang dilakukan para mahasiswa terhadap sumber informasi keislaman sebagai referensi dari Tugas Akhir/Skripsi yang sedang ditulis.
2. Pemanfaatan yang dilakukan para mahasiswa terhadap sumber informasi keislaman sebagai referensi dari Tugas Akhir/Skripsi dan tinjuannya menurut Islam.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana pemanfaatan sumber hukum keislaman terkait hukum Islam yang digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir maupun mahasiswa yang sedang menyusun skripsi/tugas akhir pada Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI khususnya pada bab materi yang membahas tinjauannya menurut Islam.
2. Pemanfaatan yang dilakukan para mahasiswa terhadap sumber informasi keislaman sebagai referensi dari Tugas Akhir/Skripsi dan tinjauannya menurut Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi para dosen pengampu keagamaan serta para pengampu kebijakan akademik untuk kedepannya mampu memberikan edukasi serta referensi baru terkait sumber keislaman di Universitas YARSI, selain itu penelitian

ini juga diharapkan agar mampu dijadikan bahan referensi ilmu keislaman bagi para angkatan mendatang.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya akan membahas sejauh mana pemanfaatan terhadap informasi keislaman yang dilakukan oleh para mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi.